



Seri Fabel Inspiratif

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Si Kancil & Si Monyet

Seri Kisah Hewan dari Berbagai dunia yang
penuh dengan pesan moral dan menginspirasi



FULL COLOR

EDISI EKSKLUSIF

BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



Seri Fabel Inspiratif

Si Kancil & Monyet



SERI FABEL INSPIRATIF

SI KANCIL & MONYET

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Albi

Design Sampul : Rezki

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98871-7-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Suatu hari si monyet datang menemui kancil,
ternyata si monyet ingin meminjam beberapa
makanan milik kancil.



One day the monkey came to see the deer, it turned out the monkey wants to borrow some food from the deer.



“Hai kancil, bolehkah aku meminjam beberapa pisang milik mu, nanti akan aku kembalikan setelah aku bisa mencari pisang kembali, karena kakiku sedang sakit.



“Hi deer, can I borrow some bananas thine,
then will I return as I can look for bananas
back, because my legs were sore.



Kancil kemudian memperhatikan kaki si monyet dan ternyata monyet hanya pura-pura saja.



the deer then noticed the monkey's legs
and turns monkeys just pretending to be.





“Sebenarnya pisang ini bukan milik ku,
ini adalah kepunyaan para kera di hutan
yang sedang pergi untuk mencari tempat
barunya, tapi tidak apalah kalau kau ingin
memakannya, ambillah”.

“Actually, bananas do not belong to me, it belongs to the ape in the jungle that are going to look for a new place, but it does not matter if you want to eat it, take it”.



Si monyet sangat gembira, karena saking gembira ia lupa kalau ia tadi bilang kakinya sedang sakit, ia langsung berjingkrak-jingkrak.



The monkeys are very excited, because
so excited he forgot that he had said his
legs were sore, she pranced.



“Lho monyet, kenapa kau berjingkrak-jingkrak?, bukankankah kau tadi bilang kalau kakimu sedang sakit?” tanya si kancil.



“Why monkeys, Would not you said that your leg is sick?” Asked the deer.



Monyet langsung berhenti dan tertawa,
“Oops, aku lupa kancil, tapi aku
sekarang sudah sembuh kok..hehehe”
si monyet menjawab dengan muka
liciknya.



Monkey stopped and laughed, “Oops, I forgot deer, but I am now cured.. hehehe” the monkey answered with a sly face.



Si kancil langsung ditinggal pergi oleh si monyet, si monyet tertawa terbahak-bahak, “Hahaha, akhirnya kena juga kau kancil aku tipu, memangnya kamu saja yang cerdas” ledak si Monyet pergi keatas pohon sambil memegang beberapa pisang.



The deer immediately abandoned by the monkey, the monkey laughing, “Hahaha, you finally hit the deer I also hokey, can not you just ingenious” joked Monkey go up in the tree, holding some bananas.



Tak lama kemudian terdengar teriakan
“aduh...aduhh. tolong perutku sakit” si
monyet pun terjatuh dari pohon karena
memegang perutnya.



Shortly thereafter came the cry
“aduh ... aduhh. please my stomach
hurt “any monkey falling from a tree
by holding her stomach.



“Kancil menghampiri si monyet, kenapa kau monyet?” tanya si kancil, Si monyet tak bisa menjawab ia hanya meringis kesakitan sambil memegang perutnya..



“Hare approached the monkey, why are you a monkey?” Asked the deer, monkey can not answer he just grimaced in pain while holding his stomach ..



“hahaha..makanya kau jangan suka menipu,
tahu sendiri akibatnya, pisang tadi adalah
pisang beracun yang tidak boleh dimakan
oleh siapapun”.



“Hahaha .. “You do not like to deceive, to know himself as a result, had a banana is a banana toxic should not be eaten by anyone”.





Pesan Moral dalam Dongen ini adalah Jangan pernah berbohong dalam meminta sesuatu.

WARNAILAH GAMBAR DIBAWAH INI

